

STRUKTUR DAN TANGGUNG JAWAB EFISIENSI ENERGI

2.1 Struktur Manajemen Energi

Manajemen Energi UBP Bali dilaksanakan oleh Tim Transformasi Manajemen Aset Pembangkit berdasarkan SK GM no. 099.K/021/UBPBLI/2012 yang diketuai oleh Ahli Tata Kelola Pembangkitan, untuk mengimplementasikan Manajemen Efisiensi .

Gambar 2.1 Struktur Tim

2.2 Tugas Dan Tanggung Jawab

Lampiran 1
Keputusan General Manager
No. : 099 .K/010/UBPBLI/2012
Tanggal : 27 Juli 2012

TIM TRANSFORMASI MANAJEMEN ASET PEMBANGKIT PT INDONESIA POWER UBP BALI

- I. Tim Inti
1. Ketua : I Wayan Suda
 2. Wakil Ketua : I GAN Subawa Putra
 3. Sekretaris : Kukuh Pambudi
 4. Koordinator :
- Unit PLTD/G Pesanggaran : I Gusti Ngurah Putu Ardana
Unit PLTG Pamaron : Danianto Hendragiri T.
Unit PLTG Gilimanuk : Flavianur Erwin Putranto
- a. **Outage Management** :
1. I Wayan Sukarya
 2. I Putu Sudiarsana
 3. Aryo Wirawan
 4. Ida Bagus Putu Suhardana
- b. **Work Planning Control** :
1. Didik Hariyanto
 2. Nyoto
 3. I Gusti Komang Mulyadi
 4. I Dewa Gd. Agung Putra Prayadnya
 5. I Nyoman Purwakanta
 6. Gusti Ketut Astra
- c. **Reliability Management** :
1. I Nyoman Djaman
 2. Jun Firmansyah
 3. I Gusti Ngurah Mahendrayana
 4. Kadek Adi Januraga
- d. **Supply Chain Management** :
1. Sutaryono
 2. Hadi Saputro
 3. I Nyoman Ledher
 4. I Wayan Agus Sunarya
 5. I Putu Suartha
 6. I Gusti Kade Nadiasa OA
 7. I Wayan Wiskarmana
- e. **Operation Management** :
1. Nyoman Sukma Aryawan
 2. I Ketut Pursada
 3. I Made Juwita
 4. Ricky Rinaldi
 5. Ketut Ngurah Wiadnyana
- f. **Efficiency Management** :
1. Yudi Wahyu Kurniawan
 2. I Wayan Gus Jaya
 3. I Ketut Gunada
 4. I Nyoman Gede Karmawan
 5. Ronny Koeshartarto

PLT.Supervisor Pemeliharaan Kontrol &
Instrument PLTG Gilimanuk

4. Bidang Supply Chain Management

Supply Chain Management untuk proses pengadaan dilakukan secara efektif agar dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas, tepat waktu, tepat jumlah dan tepat biaya.

Supply Chain Management mencakup kegiatan sebagai berikut :

- Manajemen Prokurmen (Metoda Pengadaan, Manajemen Suplier dan Pengendalian Kontrak).
- Manajemen Inventory (Update Cataloging, Safety Stock, Re Orde Point (ROP), Re Order Quantity (ROQ) dan kreteria A,B,C)
- Manajemen Gudang (Penerimaan, Penyimpanan dan Pengeluaran serta Stock Opname.

5. Bidang Operation management

Operation Management dimaksudkan untuk menjamin agar unit pembangkit beroperasi secara andal dan efisien, serta memenuhi standar keamanan, keselamatan kerja dan lingkungan.

Operation Management mencakup kegiatan sebagai berikut :

- Perencanaan operasi berdasarkan kebutuhan sistem dan kesiapan unit
- Melaksanakan Manajemen Operasi (Patrol Check, First Line Maintenance)
- Melaksanakan Manajemen Produksi (Manajemen Bahan Bakar)
- Optimasi Pembebanan dan Kinerja Operasi
- Emergency Management (Black Out)
- Komunikasi dan pelaporan baik P3B maupun IP Kantor Pusat

6. Bidang Efisiensi management

Efficiency management adalah analisa, simulasi dan optimaslisasi peralatan peralatan agar bekerja pada titik optimumnya serta menjamin unit beroperasi secara efisien.

Efficiency Management mencakup kegiatan sebagai berikut :

- Monitoring data operasi, Analisa, Simulasi dan Pemodelan
- Melaksanakan Cost dan Benefit Analysis
- Melaksanakan Performance Test
- Melaksanakan Program Green Power Plant
- Memberikan Rekomendasi untuk perbaikan & Improvement